

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Sebelum dilakukan pembelajaran terlebih dahulu diberikan pretes kepada siswa untuk mengetahui tingkat kemampuan awal siswa. Pada pretes kelas eksperimen diperoleh rata-rata sebesar 60,78 dan rata-rata nilai pretes kelas kontrol adalah 60 dengan nilai signifikansi 0,145 pada uji *Mann Whitney U*. Dengan demikian tingkat kemampuan siswa pada kedua kelas cenderung sama sebelum dilakukan proses pembelajaran. Dengan melihat hasil pretes kedua kelas yang berkisar pada nilai 60 maka kemampuan siswa dapat dikatakan rendah.
2. Setelah dilakukan pembelajaran pada kedua kelas diperoleh rata-rata nilai postes untuk kelas eksperimen sebesar 87,65 dan rata-rata nilai postes untuk kelas kontrol sebesar 67,96 dengan menggunakan uji *Mann Whitney U* diperoleh nilai signifikansi 0,00. Berdasarkan data hasil pretes dan postes kelas eksperimen, maka diperoleh selisih nilai 26.87 dan selisih nilai pretes dan postes untuk kelas kontrol sebesar 7,96. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar kelas yang menggunakan metode pembelajaran demonstrasi lebih baik daripada kelas konvensional karena nilai rata-rata siswa kelas yang menggunakan metode demonstrasi sangat tinggi.

3. Berdasarkan Tabel 4.5, pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata indeks *N-Gain* sebesar 0,64. Hal ini menunjukkan *N-Gain* untuk kelas yang menggunakan metode demonstrasi berada pada tingkat sedang. Sedangkan pada kelas konvensional diperoleh rata-rata *N-Gain* sebesar 0,09. Hal ini menunjukkan *N-Gain* untuk kelas kontrol berada pada tingkat rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran demonstrasi lebih efektif terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran KKPI di SMKN 2 Baleendah.
4. Pada pengolahan angket siswa diperoleh skor total sebesar 74,6 % yang dapat diartikan pada umumnya metode pembelajaran demonstrasi efektif terhadap hasil belajar siswa. Dari 32 responden diperoleh perincian bahwa 11 responden cukup, 17 responden tinggi dan 4 responden tinggi sekali. Melalui data ini proses pembelajaran menggunakan metode demonstrasi terbukti efektif digunakan karena siswa mendapatkan gambaran tentang materi yang diajarkan melalui media yang digunakan dan siswa juga mendapat pemahaman lebih dengan mempraktekan materi yang diajarkan.

## 5.2 Saran

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa ketika metode demonstrasi digunakan di kelas dan hal ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas metode demonstrasi terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian dapat diberikan beberapa saran yang dapat menjadi masukan bagi pihak yang berkepentingan.

1. Proses pembelajaran di kelas sangat perlu diperhatikan karena hal ini dapat menentukan mutu pendidikan siswa. Melalui penggunaan metode pembelajaran demonstrasi, siswa diarahkan agar lebih memahami materi yang diajarkan. Dengan demikian kemampuan siswa meningkat dalam aspek kognitif dan kualitas belajar siswa menjadi lebih baik lagi setelah metode pembelajaran demonstrasi diterapkan.
2. Dengan memperagakan materi, visualisasi media dan praktek langsung, siswa mendapatkan pemahaman yang lebih baik ketika proses pembelajaran dilakukan sehingga siswa mengerti tentang materi yang diajarkan. Dengan cara ini proses pembelajaran di kelas menjadi lebih aktif sehingga mendorong minat siswa untuk mempelajari mata pelajaran KKPI.